

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Asuhan Kebidanan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY B USIA 24 tahun G1P0AB0AH0

UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 5 HARI DENGAN KEHAMILAN NORMAL

DI PUSKESMAS MLATI II

TANGGAL/JAM : 03 Maret 2026 pukul 09.00 WIB

(Berdasarkan hasil data buku KIA dan pemeriksaan di Puskesmas)

S

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. B	Tn. A
Usia	: 24 tahun	27 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: S1	SMK
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Pundong 3, RT 03 RW 07, Tirtoadi	

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan Ingin kontrol rutin kehamilan dan tidak ada keluhan

2. Riwayat Perkawinan

Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 23 tahun. Dengan suami sekarang 2 tahun

3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama. 5-6 hari. Sifat darah: encer- Flour albus: tidak. Bau khas. Dismenorrhoe: tidak Banyak darah 3-4 kali ganti pembalut

HPHT 12 Juni 2025 dan HPL 19 Maret 2026

4. Riwayat kehamilan

Kehamilan ini merupakan kehamilan pertama bagi Ny. B, tidak pernah keguguran.

5. Riwayat KB

Ny. B mengatakan belum pernah menggunakan KB

6. Riwayat Kesehatan

	Tidak mempunyai sakit menurun (diabetes, dsb), menahun, dan menular (IMS, HIV/AIDS). 7. Riwayat Nutrisi dan eliminasi Pemenuhan nutrisi sehari makan 3-4 kali/hari jenisnya nasi, lauk dan sayur buah porsi sedang Minum air putih kurang lebih 10 gelas ukuran sedang (± 250 ml) perhari. 8. Pola eliminasi BAK$\pm$ 5-6x, BAB 1x di pagi hari, pola istirahat tidur malam 5-6 jam dan tidur siang 30 menit - 1jam. 9. Psikososial Ny. B senang dengan kehamilan dan suami, keluarga juga mendukung kehamilan yang pertama ini.						
O	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign <table><tr><td>TD: 102/81 mmHg</td><td>N: 80 x/menit</td><td>R: 21 x/ menit</td></tr><tr><td>S: 36,6 $^{\circ}$C.</td><td>BB: 64 kg</td><td></td></tr></table> 2. Pemeriksaan fisik a. Wajah : tidak odema b. Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih c. Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, ada linea dan striae gravidarum, tidak ada bekas luka operasi d. Palpasi Leopold I: Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting (bokong janin). TFU 3 jari dibawah PX. Leopold II: pada bagian kanan perut ibu teraba keras mendatar ada tahanan (punggung janin), pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tanpa tahanan (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, melenting (kepala janin/presentasi kepala) Leopold IV: kedua tangan pemeriksa saling bertemu (konvergen) atau sudah masuk panggul Pemeriksaan McDonald: TFU 29 cm TBJ= $(29-12) \times 155 = 2.635$ gram DJJ : 137 x/menit	TD: 102/81 mmHg	N: 80 x/menit	R: 21 x/ menit	S: 36,6 $^{\circ}$ C.	BB: 64 kg	
TD: 102/81 mmHg	N: 80 x/menit	R: 21 x/ menit					
S: 36,6 $^{\circ}$ C.	BB: 64 kg						

	e. Ekstremitas: tidak ada odema 3. Pemeriksaan penunjang a. Laboratorium /2026 iskesmas Mlati II) h: 12,9 gr/dL ldar: B rotein urine (-) Urin Reduksi (-) b. USG (25/2/2025) (Dokter SpOG) Hasil: Janin tunggal, intrauterin, preskep, air ketuban cukup, DJJ 146x/menit, Gerakan (+), plasenta di corpus tidak menutupi jalan lahir, TBJ 2682 gram.
A	Ny. B Usia 24 Tahun G1P0Ab0Ah0 umur kehamilan 37 minggu 5 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	1. Memberitahu kepada ibu berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa sampai saat ini keadaan ibu dan janin yaitu hasil TTV dalam batas normal, DJJ 137x/menit, presentasi kepala. Ibu mengerti dan bersyukur dengan keadaan ibu dan janin. Evaluasi: Ibu memahami hasil pemeriksaannya 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumannya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 3. Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing berlebih, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke fasilitas kesehatan terdekat. Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3 4. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul 2-3 kali dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan 5. Memberikan KIE mengenai persiapan persalinan mulai dari siapa yang akan menolong persalinan, dana persalinan, kendaraan untuk ke fasilitas kesehatan, pendonor bila memang nanti dibutuhkan,

	siapa yang akan menemani proses persalinan dan mengantar ke fasilitas kesehatan. Evaluasi: Ibu mengatakan akan melakukan persalinan di Klinik Shaqi, untuk tempat rujukan ibu mengatakan menyerahkan semuanya kepada bidan RS Sakina Idaman jika harus di rujuk, menggunakan dana pribadi, menggunakan mobil pribadi, yang akan mengantar ke tempat persalinan ada ibu mertua dan suami 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan ibu sudah mulai jalan jalan pagi kurang lebih 30 menit 7. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum MMS dan kalsium, MMS malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin 8. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 9. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping. Evaluasi: ibu menjadi tahu macam macam alat kontrasepsi dan akan membicarakan dengan suami 10. Menganjurkan Ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan. Evaluasi : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.
--	---

Pembimbing Akademik  Mina Yumei Santi, S.ST., M.Kes	Pembimbing Klinik  Fitri Orbayanti Rofiqoh, S.T. Keb., Bdr	Mahasiswa  Lutfia Putri Sholikhah
--	--	--

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN KEHAMILAN

(Berdasarkan *follow up* via WA)

Tanggal : 4 maret 2026/ jam 09.00 WIB

S	ibu sudah ada tanda tanda persalinan yaitu mules namun masih jarang yaitu 1 kali dalam 10 menit selama 10-15 detik.
O	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign Tidak dilakukan pengkajian 2. Pemeriksaan fisik a. Wajah : Tidak dilakukan pengkajian b. Mata : Tidak dilakukan pengkajian c. Abdomen : Tidak dilakukan pengkajian d. Palpasi Tidak dilakukan pengkajian His: 1 hari 3-5x kontraksi dengan durasi 5-10menit e. Ekstremitas: Tidak dilakukan pengkajian
A	Ny. B Usia 24 Tahun G1P0Ab0Ah0 umur kehamilan 37 minggu 6 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	1. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumnya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 2. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3 3. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan, dan mempersiapkan mengatur pernafasannya. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan ibu sudah mulai jalan jalan pagi kurang lebih 30 menit 5. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam

	minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 6. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin 7. Menyarankan ibu bila kontraksi sudah teratur dan lama atau keluar flek darah perlu dilakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan terdekat Evaluasi: ibu mengerti 8. Melakukan kontrak jadwal untuk melakukan <i>Follow Up</i> Via WA Evaluasi: ibu menyetujui
--	---

Pembimbing Akademik	Pembimbing Klinik	Mahasiswa
 Mina Yumei Santi, S.ST., M.Kes	 Fitri Orbayanti Rofiqoh, S.T., Keb., Bdg	 Lutfia Putri Sholikhah

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN NY. B USIA 24 TAHUN G1P0AB0AH0 UK 38 MINGGU MINGGU DENGAN PERSALINAN KALA I TAK MAJU

Tanggal/Jam	Data Subjektif	Data Objektif (Dikaji berdasarkan anamnesa)	Analisa	Jam	Penatalaksanaan (Dilaporkan berdasarkan hasil anamnesa)
5 Maret 2026 Pukul 07.00 WIB di Klinik Shaqi	Ibu mengatakan kenceng-kenceng dan keluar lendir darah	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. Tanda-tanda vital dalam batas normal DJJ (+) 3. PD : V/U tenang, vagina licin, portio tipis, pembukaan 6 cm, selket (+), presentasi kepala, hodge 3, tidak ada molase, STLD (+), AK (-).	Ny. B Usia 24 Tahun G1P0Ab0Ah0 umur kehamilan 38 minggu dalam persalinan kala 1 fase aktif	07.00 WIB	1. Bidan mengobservasi tanda-tanda vital ibu, DJJ, His, dan kemajuan persalinan (pemeriksaan dalam <i>Vaginal Toucher</i>) Evaluasi: ibu mengatakan hasil TTV normal, dengan bukaan 6 cm 2. Bidan memberi dukungan dan pendampingan kepada ibu
5 Maret 2026 Pukul 11.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng berkurang	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis	Ny. B usia 24 tahun G1P0A0 umur kehamilan 38 minggu dalam	11.00 WIB	1. Melakukan observasi kemajuan persalinan Evaluasi: ibu mengatakan pembukaan 6 cm 2. Bidan memberitahu ibu bahwa pembukaan tidak bertambah, kontraksi menjadi tidak

		2. Tanda-tanda vital dalam batas normal DJJ (+) 3. PD : V/U tenang, vagina licin, portio tipis, pembukaan 6 cm, selket (+), presentasi kepala, hodge 3, tidak ada molase, STLD (+), AK (-).	persalinan kala I fase aktif tak maju		adekuat dan hasil pemeriksaan dalam bahwa posisi janin saat ini berubah menjadi sedikit miring (obliq) sehingga mempersulit janin untuk melewati jalan lahir. Hal tersebut yang memungkinkan terjadinya persalinan yang lama/tidak ada pembukaan. Oleh karena itu, demi kebaikan kondisi ibu dan janin saat ini maka akan dilakukan rujukan ke rumah sakit. 3. Bidan memberikan dukungan psikologis/support kepada ibu 4. Bidan melakukan kolaborasi dengan dokter dan menentukan indikasi kala I tak maju 5. Bidan melakukan persiapan rujukan dengan menyiapkan pasien dan dokumen 6. Bidan melakukan rujukan ke RS Sakina Idaman
5 Maret 2026 Pukul 12.00 WIB	Ibu rujukan dari Klinik Shaqi, tidak ada kemajuan pembukaan	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. Tanda-tanda vital dalam batas normal 3. HIS tidak adekuat, DJJ (+),	Ny. B usia 24 tahun G1P0A0 umur kehamilan 38 minggu dalam persalinan kala I fase aktif tak maju	12.00 WIB	1. Kolaborasi dengan dokter SpOG 2. Informed consent tindakan SC 3. Persiapan operasi

		4. PD : V/U tenang, vagina licin, portio tipis, pembukaan 6 cm, selket (+), presentasi kepala, hodge 3, tidak ada molase, STLD (+), AK (-).			
5 Maret 2026 Pukul 14.00 WIB	Ibu mengatakan siap dilakukan tindakan operasi	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. Tanda-tanda vital dalam batas normal	Ny. B usia 24 tahun P1Ab0Ah1 dalam persalinan dengan tindakan <i>Sectio Caesarea</i> atas indikasi kala I tidak maju	14.00 WIB	1. Dilakukan tindakan <i>Sectio Caesarea</i> . Bayi lahir pukul 15.39 WIB, jenis kelamin laki-laki, sesuai masa kehamilan, berat badan lahir cukup dengan berat 2990 gram.

Pembimbing Akademik	Pembimbing Klinik	Mahasiswa
 Mina Yumei Santi, S.ST., M.Kes	 Fitri Orbayanti Rofiqoh, S.T., Keb., Bdr 	 Lutfia Putri Sholikhah

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
BY. NY. B USIA 0 JAM BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP BULAN,
SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN PERSALINAN SECARA *SECTIO*
***CAESAREA* DI RS SAKINA IDAMAN**

TANGGAL/JAM : 5 Maret 2026 pukul 15.39 WIB

(Data berdasarkan hasil anamnesis melalui pesan *Whatsapp* dan catatan pada buku KIA pasien Ny. B)

S	Bayi lahir pukul 15.39 menangis kuat, tonus otot kuat, kulit kemerahan
O	1. Keadaan umum: Baik 2. Penilaian awal a. Menangis kuat : Ya b. Warna Kulit : Kemerahan c. Tonus Otot : tidak dilakukan pengkajian 3. Pemeriksaan Antropometri a. Berat Badan : 2990 gram b. Panjang Badan : 48 cm c. Lingkar Kepala : 34 cm d. Lingkar Dada : 32 cm e. Lila : 11 cm 4. Tanda-tanda vital a. Denyut jantung bayi : 138x/menit b. Pernapasan : 44x/menit c. Suhu : 36,6⁰C 5. Pemeriksaan fisik a. Kulit : Berwarna Kemerahan b. Kepala : tidak ada caput dan cephal hematoma c. Mata : Simetris, tidak ada kelainan d. Hidung : tidak ada pernapasan cuping hidung e. Telinga : Simetris, terdapat lubang f. Mulut : normal tidak ada kelainan g. Leher : Tidak ada kelainan dan tidak ada pembesaran kelenjar tiroid h. Dada : Tidak ada retraksi dinding dada i. Abdomen : Tidak ada pembesaran abnormal j. Umbilikal : Tidak ada perdarahan, tidak ada infeksi, tali pusat masih basah

	k. Anus : Terdapat lubang anus l. Genetalia. : Terdapat penis, luabng penis, dan skrotum m. Ekstremitas : Lengkap, simetris n. Punggung : normal tidak ada kelainan. 6. Reflek a. Morro : Positif b. Rooting : Positif c. Sucking : Positif d. Swallowing : Positif
A	By. Ny. B usia 0 hari BBLC Cukup bulan Sesuai masa kehamilan lahir SC bayi dalam keadaan normal
P	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa keadaan bayi saat ini dalam keadaan sehat. Ibu dan keluarga mengerti dan bersyukur. 2. Melakukan informed consent injeksi vitamin k dan pemberian salep mata kepada ibu. Ibu setuju dan bersedia anaknya disuntik vitamin K dan pemberian salep mata 3. Memberi injeksi Vit-K 1 mg secara IM untuk mencegah terjadinya perdarahan intrakranial pada bayi baru lahir. Memberikan salep mata tetrasiklin 1 % untuk mencegah infeksi pada mata. Vitamin K dan salep mata telah diberikan. 4. Melakukan perawatan tali pusat, menjaga kebersihannya, dan menjaga agar tali pusat tetap dalam kondisi kering. Perawatan tali pusat telah diberikan. 5. Mencegah hipotermi pada bayi dengan memakaikan pakaian kering, bedong, topi, sarung tangan dan sarung kaki. Bayi telah dipakaikan baju dan topi serta telah dibedong. 6. Melakukan dokumentasi tindakan pada buku KIA dan catatan persalinan Dokumentasi sudah dilakukan

Pembimbing Akademik


Mina Yumei Santi,
S.ST., M.Kes

Pembimbing Klinik

Fitri Orbayanti Rofiqoh,
S.T.Keb., Bdg

Mahasiswa



Lutfia Putri Sholikhah

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. B USIA 24 TAHUN P1AB0AH1
NIFAS 20 JAM POST SC DI RS SAKINA IDAMAN**

TANGGAL/JAM : 6 Maret 2026 / (11.00 WIB)

S

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. B	Tn. A
Usia	: 25 tahun	27 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: S1	SMK
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Pundong 3, RT 03 RW 07, Tirtoadi	

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan mules di bagian perut bawah dan juga keluar darah seperti haid hari pertama berwarna merah segar

2. Riwayat persalinan sekarang

a. Tempat persalinan : RS Sakina Idaman

b. Tanggal persalinan : 5 Maret 2025

c. Jenis persalinan : SC

d. Penolong : Dokter

e. Plasenta : Lengkap

f. Komplikasi : tidak ada

3. Riwayat bayi baru lahir

a. Lahir : SC

b. Tanggal : 5 Maret 2025

c. BB/PB : 2990 gram/48 cm

d. LK/LD/Lila : 34 cm/32 cm/11 cm

e. Jenis kelamin : Laki-laki

f. Apgar score : 8/9/10

g. Komplikasi : Tidak ada

4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi: Makan: 3x sehari

	b. Minum: 7x sehari, 1 gelas, jenisnya air putih c. Istirahat: ibu belum tidur selama selesai persalinan d. Pola eliminasi : BAB dan BAK tidak ada keluhan e. Pola Aktivitas : ibu mengatakan baru bisa duduk
O	1. Pemeriksaan umum a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : TD: 110/75 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 22 kali/menit, suhu: 36,6°C. 2. Pemeriksaan fisik - Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah - Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong - Lochea : rubra, warna merah, bau khas
A	Ny. B usia 24 tahun P1Ab0Ah1 nifas hari ke-0
P	Penatalaksanaan pasca persalinan: 1. Menyampaikan selamat kepada ibu karena bayi sudah lahir 2. Menyampaikan kepada ibu agar tidak cemas karena ASI baru keluar sedikit hari pertama. Prinsip keluarnya ASI yaitu dengan dijaganya pola makan dan minum ibu, psikologis ibu dan proses menyusui yang semakin sering. 3. Menyampaikan kepada ibu bahwa tidak ada makanan pantang bagi ibu nifas dan ibu menyusui selama tidak ada alergi. Ibu dianjurkan makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka operasi dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. 4. Memberi support kepada ibu untuk dilakukan pemberian ASI secara on demand 5. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatananya benar dan putting tidak lecet

	6. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya pada ibu nifas antara lain keluar cairan berbau dari jalan lahir, pusing hebat, demam lebih dari 2 hari, bengkak di wajah, kaki, dan tangan, kejang Ibu mengerti tanda bahaya pada nifas 7. Mengingatkan ibu jadwal kontrol untuk memeriksakan jahitan SC.
--	--

Pembimbing Akademik	Pembimbing Klinik	Mahasiswa
		
Mina Yumei Santi, S.ST., M.Kes	Fitri Orbayanti Rofiqoh, S.Tr. Keb., Bdp	Lutfia Putri Sholikhah

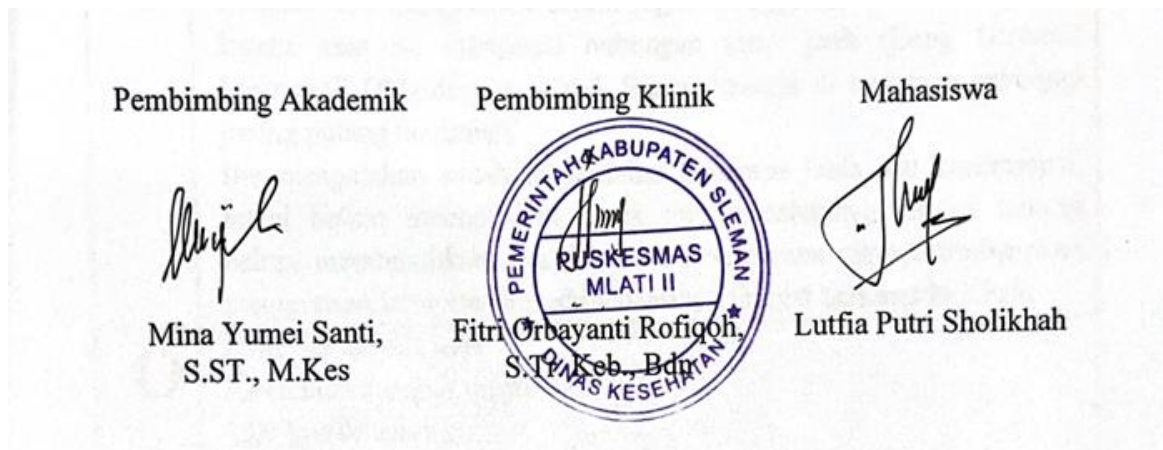
CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN MASA NIFAS (KF2)

Tanggal : 12 Maret 2026

Jam : 10.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI sudah keluar.
O	1. Pemeriksaan umum a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : dalam batas normal 2. Pemeriksaan fisik Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah Abdomen : TFU pertengahan pusat-simpisis, kontraksi keras, kandung kemih kosong Lochea : sanguilenta, warna merah kekuningan, bau khas, tidak ada perdarahan 3. Pemeriksaan penunjang: Laboratorium: Hb: 13.1
A	Ny. B usia 24 tahun P1AB0AH1 dengan nifas post SC hari ke-7
P	1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain 2. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari dokter 3. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat Ibu paham dengan anjuran yang diberikan 4. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI on demand atau minimal 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat

	5. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatananya benar dan puting tidak lecet 6. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas
--	--



CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN MASA NIFAS (KF3)

Tanggal : 22 Maret 2026

Jam : 09.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan
O	1. Pemeriksaan umum a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : dalam batas normal 2. Pemeriksaan fisik a. Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah b. Abdomen : uterus tidak teraba kandung kemih kosong c. Lochea : alba
A	Ny. B usia 24 tahun P1AB0AH1 dengan nifas Post SC hari ke-17
P	1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain 2. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari dokter 3. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat. Ibu paham dengan anjuran yang diberikan 4. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI on demand atau minimal 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat 5. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatanannya benar dan putting tidak lecet 6. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas

Pembimbing Akademik



Mina Yumei Santi,
S.ST., M.Kes

Pembimbing Klinik



Fitri Orbayanti Rofiqoh,
S.Tr.Keb., Bdr

Mahasiswa



Lutfia Putri Sholikhah

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

**BY. NY. B USIA 20 JAM BERAT BADAN CUKUP CUKUP BULAN SESUAI
 MASA KEHAMILAN LAHIR SC DENGAN NEONATUS NORMAL**

TANGGAL/JAM : 6 Maret 2026/ 11.00 WIB

(Berdasarkan data sekunder catatan pada buku KIA pasien By.Ny. B)

S

Identitas

Nama: By. Ny. B

Usia: 1 hari

Jenis kelamin

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. B	Tn. A
Usia	: 25 tahun	27 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: S1	SMK
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Pundong 3, RT 03 RW 07, Tirtoadi	

1. Keluhan utama
Ibu mengatakan ingin menimbang bayi untuk koreksi cara menyusui
2. Riwayat persalinan sekarang
 - a. Tempat persalinan : RS Sakina Idaman
 - b. Tanggal persalinan : 5 Februari 2026
 - c. Jenis persalinan : *Sectio Caesarea*
 - d. Penolong : Dokter
 - e. Plasenta : Lengkap
 - f. Komplikasi : tidak ada

	3. Riwayat bayi baru lahir a. Lahir : <i>Sectio Caesarea</i> b. Tanggal : 5 Februari 2026 c. BB/PB : 2990 gram/48 cm d. LK/LD/Lila : 34 cm/32 cm/11 cm e. Jenis kelamin : laki-laki f. Apgar score : 8/9/10 g. Komplikasi : tidak ada 4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari Nutrisi : bayi menyusu dengan kuat dan sering, tidak ada keluhan Istirahat : ibu mengatakan bayi sering tidur siang sekitar 8 jam dan tidur malam sekitar 7 jam. Pola eliminasi : BAB : 3-4x sehari, konsistensi lembek, tidak ada keluhan BAK : 8-10 x sehari, warna jernih, tidak ada keluhan Riwayat imunisasi : ibu mengatakan sudah diberi imunisasi Hb0 setelah bayi lahir
O	1. Pemeriksaan umum Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Berat badan : 2990 gram Nadi : 128 x/menit Suhu : 36,6°C Respirasi : 42x/menit 2. Pemeriksaan fisik Mata : simetris, sklera tidak ikterus Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat belum lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau Ektremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus Genetalia : testis sudah turun ke skrotum, terdapat lubang kencing pada ujung penis Anus: terdapat lubang anus
A	By.Ny. B usia 20 jam BBLC Cukup bulan Sesuai masa kehamilan lahir SC dengan neonatus normal.
P	Penatalaksanaan yang diberikan oleh bidan dan dokter RS Sakina Idaman 1. Melakukan pemeriksaan keadaan umum 2. KIE tanda bahaya 3. KIE ASI Eksklusif

4. KIE imunisasi BCG
5. KIE cara menyusui
6. Kunjungan ulang tanggal 12/03/2026

Penatalaksanaan yang diberikan oleh mahasiswa via *WhatsApp*

1. Menjelaskan tentang tanda-tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda-tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya
2. Mengajarkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat.
3. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya
4. Mengajarkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun
5. Mengajarkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB di tempat yang mendapatkan cahaya matahari pagi tetapi tidak terpapar sinar matahari secara langsung. Bayi dianjurkan mengenakan pakaian tipis dan topi untuk melindungi kulit serta matanya.
6. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang diberikan oleh bidan RS Sakina Idaman dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut

Pembimbing Akademik



Mina Yumei Santi,
S.ST., M.Kes

Pembimbing Klinik



Fitri Orbayanti Rofiqoh,
S.Tr.Keb., Bdp

Mahasiswa



Lutfia Putri Sholikhah

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN PADA NEONATUS (KN-2)

Tanggal : 12 Maret 2026

Jam : 10.00 WIB

S	Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan
O	- Pemeriksaan umum Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Berat badan : 3080 gram Nadi : 118 x/menit Suhu : 36,8°C Respirasi : 41x/menit - Pemeriksaan fisik Mata : simetris, sklera tidak ikterus Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat sudah lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus Genetalia : testis sudah turun ke skrotum, terdapat lubang kencing pada ujung penis Anus: terdapat lubang anus
A	By. B usia 7 hari BBLC CB SMK lahir SC dengan neonatus normal
P	- Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya - Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat.

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya 4. Mengajarkan kepada ibu untuk menyusui bayinya on demand atau minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun 5. Mengajarkan posisi dan perlekatan Menyusui yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet 6. Mengajarkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB di tempat yang mendapatkan cahaya matahari pagi tetapi tidak terpapar sinar matahari secara langsung. Bayi dianjurkan mengenakan pakaian tipis dan topi untuk melindungi kulit serta matanya. |
|--|--|

Pembimbing Akademik



Mina Yumei Santi,
S.ST., M.Kes

Pembimbing Klinik



Fitri Orbayanti Rofiqoh,
S.T., Keb., Bdg

Mahasiswa



Lutfia Putri Sholikhah

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN PADA NEONATUS (KN-3)

Tanggal : 22 Maret 2026

Jam : 14.00 WIB

S	Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan
O	1. Pemeriksaan umum a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Berat badan : 3100 gram Nadi : 128 x/menit d. Suhu : 36,6 °C Respirasi : 38x/menit 2. Pemeriksaan fisik a. Mata : simetris, sklera tidak ikterus b. Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat sudah lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau c. Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ekstremitas tidak kebiruan, tidak ikterus d. bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ekstremitas tidak kebiruan, tidak icterus e. Genetalia : testis sudah turun ke skrotum, terdapat lubang kencing pada ujung penis f. Anus: terdapat lubang anus
A	By. A usia 17 hari BBLC CB SMK lahir SC dengan neonatal normal
P	1. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat. 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya

4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun
5. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet
6. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB di tempat yang mendapatkan cahaya matahari pagi tetapi tidak terpapar sinar matahari secara langsung. Bayi dianjurkan mengenakan pakaian tipis dan topi untuk melindungi kulit serta matanya.
7. Memberikan KIE mengenai imunisasi BCG dan menganjurkan Ibu untuk memberikan imunisasi BCG kepada bayinya.

Pembimbing Akademik



Mina Yumei Santi,
S.ST., M.Kes

Pembimbing Klinik



Fitri Orbayanti Rofiqoh,
S.Tr.Keb., Bdp

Mahasiswa



Lutfia Putri Sholikhah

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA NY. B USIA 24
TAHUN P1AB0AH1**

TANGGAL/JAM : 16 April 2026

S	Ibu mengatakan saat ini kondisi tubuhnya sudah mulai membaik pasca operasi Sectio Caesarea dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan ASI keluar lancar dan bayi menyusu kuat. Ibu mengatakan belum memikirkan menggunakan alat kontrasepsi.
O	Keadaan umum: baik Kesadaran compos mentis TD: 110/80 mmhg N: 84x/menit S: 36.7⁰C R: 20x/menit Pemeriksaan fisik • Payudara : Simetris, tidak ada bendungan ASI, ASI keluar lancar • Abdomen : Bekas luka operasi SC tampak kering, tidak ada tanda infeksi • TFU : Tidak teraba • Genetalia : Lochea sudah berhenti • Ekstremitas : Tidak oedema dan tidak ada varises
A	Ny. B usia 24 tahun P1A0 akseptor KB pasca persalinan Sectio Caesarea, belum bersedia menggunakan alat kontrasepsi
P	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan masa nifas berjalan normal. 2. Memberikan penyuluhan mengenai keluarga berencana meliputi pengertian KB, tujuan penggunaan KB, macam-macam alat kontrasepsi, cara kerja, kelebihan dan kekurangan masing-masing metode KB. 3. Menjelaskan metode KB yang aman digunakan pada ibu menyusui pasca Sectio Caesarea seperti MAL, kondom, pil progestin, suntik progestin, implant, dan IUD.

	4. Memberikan edukasi mengenai pentingnya pengaturan jarak kehamilan setelah Sectio Caesarea untuk mengurangi risiko komplikasi pada kehamilan berikutnya. 5. Menganjurkan ibu dan suami menggunakan metode kontrasepsi sementara seperti kondom apabila sudah aktif berhubungan seksual kembali. 6. Menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan apabila sudah siap menentukan metode kontrasepsi yang diinginkan. 7. Ibu dan suami mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia mempertimbangkan penggunaan KB di kemudian hari.
--	--

Pembimbing Akademik



Mina Yumei Santi,
S.ST., M.Kes

Pembimbing Klinik



Fitri Orbayanti Rofiqoh,
S.Tr., Keb., Bdg.

Mahasiswa



Lutfia Putri Sholikhah

Lampiran 2. Informed Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Bella Dwi Pertiwi*
 Tempat/Tanggal Lahir : *Lampung, 30 Juni 2001*
 Alamat : *Pondok 3, rt 06/ rw 07*

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2025/2026. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *03 Maret 2026*

Mahasiswa

[Signature]
Lutia Putri S.

Klien

[Signature]
Bella Dwi Pertiwi

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC
SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Fitri Orbayanti Rofiqoh, S.Tr.Keb., Bdn
 Instansi : Puskesmas Mlati II

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Lutfia Putri Sholikhah
 NIM : P71243125041
 Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
 Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) Asuhan dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2026 sampai dengan 16 April 2026 Judul asuhan: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. B Usia 24 Tahun G1P0A0 UK 37 Minggu 6 Hari dengan Persalinan Kala I Tak Maju di Puskesmas Mlati II.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

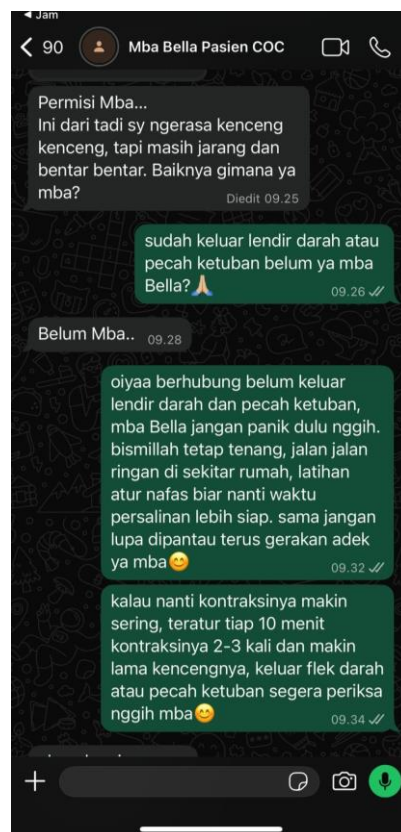
Yogyakarta, 25 Mei 2026

Bidan (Pembimbing Klinik)

Fitri Orbayanti Rofiqoh, S.Tr.Keb., Bdn



Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan dan Alat Edukasi





PERAWATAN SEHARI HARI

1. Perawatan Tali Pusat



- Dibiarkan dalam kondisi bersih dan kering
- Akan lepas dengan sendirinya 1-2 minggu

2. Pemberian ASI Eksklusif

- Memberikan ASI setiap 2 jam sekali (jika bayi tidur dibangunkan)
- Tidak memberikan apapun kecuali ASI hingga usia 6 bulan
- Minimal memberikan ASI selama 30 menit
- Melakukan teknik menyusui dengan benar agar bayi senang dan ibu aman dari lecet puting

TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

1. Tidak mau menyusu
2. Kejang
3. Demam
4. Tidak sadar
5. Nafas cepat atau lambat
6. Merintih
7. Bayi kuning
8. Tali pusat merah dan bau



PENTINGNYA ASI EKSKLUSIF

1. Makanan terbaik bagi bayi & wajib diberikan di 6 bulan pertama tanpa makanan lainnya
2. Sebagai antibodi untuk bayi
3. Tidak ada bayi yang tidak cocok dengan ASI
4. Menjalin hubungan psikologis yang baik antara ibu dan bayi



UNTUK SI BUAH HATI

LUTFIA PUTRI SHOLIKHAH
(P71243125041)

3. Kebersihan & Memandikan bayi



- Menggunakan air hangat dan sabun khusus bayi
- Membersihkan bagian rambut dan seluruh badan bayi
- Jangan terlalu lama dan harus segera dikeringkan
- Mandi jangan terlalu pagi dan juga jangan terlalu sore agar tetap terjaga kehangatan bayi
- Mencuci area kemaluan dan anus dibersihkan dari depan ke belakang
- Jangan menggunakan pampers atau popok yang terlalu lama, setiap BAB atau BAK wajib ganti dan bersihkan pakaian dalam bayi
- Memotong kuku pelan pelan pada saat bayi tidur
- Membersihkan lubang telinga secara teratur



IMUNISASI

- HBO : 0-7 HARI**
(untuk mencegah hepatitis B)
- BCG : 0-1 BULAN**
(untuk mencegah TBC)
- PENTAVALEN + IPV 1 : 2 BULAN**
(untuk mencegah difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, pneumonia, meningitis dan polio)
- PENTAVALEN + IPV 2 : 3 BULAN**
(untuk mencegah difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, pneumonia, meningitis dan polio)
- PENTAVALEN + IPV 3 : 4 BULAN**
(untuk mencegah difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, pneumonia, meningitis dan polio)
- CAMPAK : 9 BULAN**
(untuk mencegah penyakit campak)

CARA MENYUSUI BAYI YANG BENAR



4. Jemur Bayi

1. Lakukan di pagi hari, terutama pukul 6-8 pagi.
2. Jemur dengan hanya menggunakan popok atau celana.
3. Kalau ada jendela besar, bisa menjemur di dalam rumah.
4. Dilakukan sebelum Si Kecil mandi.
5. Ajak Si Kecil mengobrol sambil dijemur.

Sumber: hibaanda.com

Lampiran 5. Jurnal Referensi



Artikel Penelitian

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada Ny. "A" G1P0A0 di Puskesmas Kedung I Jepara

Siti Mas'udatun, Tumilah, Mei Lia Nindya Zulis Windyarti

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Program Studi Profesi Bidan, Universitas Karya Husada Semarang, Semarang, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 23 September 2023
Revisi Akhir: 08 Oktober 2023
Diterbitkan Online: 09 Oktober 2023

KATA KUNCI

Asuhan; *Continuity of Care*; Kebidanan

KORRESPONDENSI

Phone: -
E-mail: hidandesaaduh@gmail.com

ABSTRAK

Penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu tanda pencapaian tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu upaya untuk mengurangi AKI dan AKB adalah melalui pemberian pelayanan kebidanan yang berkelanjutan, yang dikenal sebagai *Continuity of Care* (CoC). Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan secara holistik kepada Ny. A, seorang ibu yang baru mengalami kehamilan pertamanya, di Puskesmas Kedung I Jepara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data dan deskripsi menyeluruh tentang proses asuhan kebidanan, dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi, sesuai dengan tata kelola kebidanan yang ditetapkan Helen Varney. Hasil dari asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara teori dan kasus yang dihadapi. Ny. A mengalami keluhan mual dan muntah pada awal kehamilan, serta nyeri punggung pada trimester III kehamilan. Penulis memberikan asuhan dengan menggunakan pijat akupresur SP 6 untuk mengatasi mual dan muntah, serta pijat Effraude untuk meredakan nyeri punggung. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa seorang bidan harus memiliki kemampuan untuk memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan, yang mencakup seluruh tahapan dari tahap hamil, tahap persalinan, tahap nifas, tahap perawatan bayi sampai program KB (keluarga berencana).

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) bukan hanya merupakan indikator kesehatan ibu dan anak, namun juga dapat menggambarkan tingkat akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan program kesehatan. Data jumlah ibu hamil di Kabupaten Jepara tahun 2022 adalah 20.841 ibu hamil, sedangkan jumlah bayi baru lahir adalah 18.637 bayi. akses informasi Kesehatan Ibu dan Anak di masyarakat masih belum optimal. Kuranova pemahaman masyarakat terkait risiko tinooi nada ibu hamil. Berdasarkan Laporan Prooram KIA tahun 2022.

2023

Jurnal Baharu Kesehatan Masyarakat
(Bahana of Journal Public Health) Vol 7 No 1
p-ISSN: 2380-0590 e-ISSN: 2821-380X

HUBUNGAN USIA, PARTUS LAMA DAN GAWAT JANIN PADA IBU HAMIL DENGAN *SECTIO CAESAREA* DI RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI

Olivia Tri Monica¹, Mawaddah Tul Khamisy², Reni Hariyanti³, Silvia Mariana⁴

¹STIKes Keluarga Bunda Jambi, Jambi, Indonesia

Email korespondensi: mawaddah22@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Sectio Caesarea* (SC) terus meningkat di seluruh dunia, khususnya di negara-negara berpenghasilan menengah dan tinggi, serta telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama dan kontroversial. Menurut data *World Health Organization* (WHO) rata-rata tindakan *Sectio Caesarea* berkisar 5% sampai 15% per 1000 kelahiran dunia.

Metode: Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik menggunakan *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan dari hasil analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square* menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* adalah partus lama *p-value* = 0.042 (≤ 0.05), gawat janin *p-value* = 0.002 (≤ 0.05), sedangkan yang tidak berhubungan adalah usia *p-value* = 0.903 (> 0.05).

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Partus Lama dan Gawat Janin dengan *Sectio Caesarea* serta tidak ada hubungan usia ibu dengan *Sectio Caesarea* di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

Kata Kunci: Usia, partus lama, gawat janin, *Section Caesarea* (SC)

RELATIONSHIP BETWEEN AGE, LONG PARTUS AND FETAL DETERMINATION IN PREGNANT WOMEN WITH *SECTION CAESAREA* IN H. ABDUL MANAP HOSPITAL, JAMBI CITY

ABSTRACT

Background: *Sectio Caesarea* (SC) continues to increase worldwide, especially in middle and high-income countries, and has become a major and controversial public health problem. According to data from the *World Health Organization* (WHO) the average *Sectio Caesarea* procedure ranges from 5% to 15% per 1000 world births.

Method: This research is quantitative, with a retrospective approach. The population in this study were all mothers giving birth at H. Abdul Manap Hospital, Jambi City, totaling 70 people. The sampling technique uses *Simple Random Sampling*. Data analysis used univariate and bivariate analysis with statistical tests using *chi square*.

Results: The results of the research that has been carried out are obtained from the results of data analysis using the *Chi Square* statistical test showing that the factors associated with *sectio caesarea* deliveries are prolonged labor *p-value* = 0.042 (≤ 0.05), fetal distress *p-value* = 0.002 (≤ 0.05), while the age that is not related is *p-value* = 0.903 (> 0.05).

Conclusion: It can be concluded that there is a relationship between prolonged labor and fetal care with *Sectio Caesarea* and there is no relationship between maternal age and *Sectio Caesarea* at H. Abdul Manap Hospital, Jambi City.

Key Words: Age, prolonged labor, fetal distress, *Section Caesarea* (SC)



Hubungan Tingkat Kebugaran dengan Lama Persalinan Kala I di Wilayah Kerja Puskesmas Sibela Surakarta

Dewi Ratnasari¹, Annisa Andriyani², Hermawati³ *

¹ Universitas Aisyiah Surakarta

² Universitas Aisyiah Surakarta

³ Universitas Aisyiah Surakarta

*E-mail: hermawatiid.fh@gmail.com

Diterima : 30 September 2021

Direvisi : 15 November 2021

Dipublikasikan : 31 Desember 2021

ARTIKEL INFO

Kata Kunci : tingkat kebugaran; persalinan; lama persalinan

Keywords : Fitness level; labor; lenght of labor

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan adalah proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses persalinan bisa terjadi lama dan sulit yang mengakibatkan komplikasi pada ibu dan bayi. Penyebab kematian ibu juga dapat terjadi karena pendaran, eklamsi, infeksi, partus lama, abortus. Kebugaran jasmani diperlukan saat persalinan untuk menjaga intensitas dan kekuatan otot menjadi lebih baik. **Tujuan**: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kebugaran dengan lama persalinan kala I. **Metode**: Jenis penelitian ini adalah analitik observasional. Populasi penelitian adalah ibu hamil TM III pada Januari-April 2018 sebanyak 55 responden dengan teknik sampling accidental sampling. Teknik analisa menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. **Hasil**: 1) sebagian besar ibu hamil mempunyai tingkat kebugaran kurang sekali sebanyak 30 responden (85,7%); 2) sebagian besar ibu hamil mempunyai lama persalinan kala I tergolong normal (4-16 jam) sebanyak 32 responden (91,4%); dan ada hubungan signifikan antara tingkat kebugaran ibu hamil dengan lama persalinan kala I (P value 0,003). **Kesimpulan**: ada hubungan signifikan antara tingkat kebugaran ibu hamil dengan lama persalinan kala I.

ABSTRACT

Background: Labor is the process of moving the fetus, placenta, membrane from the uterus through the birth canal. Childbirth can occur long and difficult which results in complications in the mother and baby. The cause of maternal death can also occur due to bleeding, eclamsia, infection, prolonged labor and abortion. Physical fitness is needed during labor to maintain muscle intensity and strength for the better. **Objective**: To determine the relationship between the level of fitness with the duration of labor at the first stage. **Method**: This type of research is observational analytic. The study population was pregnant women in the third trimester in January to April 2018 as many 55 respondents. The analysis technique uses univariate analysis and bivariate analysis.

Jurnal Wacana Kesehatan
Vol 7 No.2 (2022) – Edisi Desember, pp 68-76

eISSN: 2541-6251
pISSN: 2088-5776



Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran Produksi Air Susu Ibu

Andri Yulianto¹, Nia Sagita Safitri¹, Yeti Septiasari¹, Senja Atika Sari²

¹ Universitas Muhammadiyah Probolinggo, Lamongan

² Akademi Keperawatan Dharma Wacana, Metro, Lampung

* Corresponding author email: andri.yulianto@gmail.com

Diterima 11 Oktober 2022; Direvisi 13 November 2022; Diterima untuk terbit 24 November 2022

Abstrak: Sebagian besar ibu menyusui mengeluh tidak lancarnya ASI di karenakan jumlah ASI yang sangat sedikit dan tidak memadai sehingga ibu memilih untuk memberikan susu formula. Produksi ASI yang tidak lancar menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pemberian ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi ASI di wilayah kerja UPT Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan crosssectional. Populasi tempat penelitian ini 620 ibu menyusui dan besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 ibu menyusui yang memiliki anak 0-1 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berupa 7 pertanyaan Frekuensi menyusui nilai 0.772-0.797 (> 0.468) dan 10 Pertanyaan kelancaran asi 0.595-0.968 (< 0.468), teknik yang digunakan dengan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu uji chisquare. Hasil analisis bivariat hubungan frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi ASI di dapatkan hasil P-value ≤ 0,05. Kesimpulan terdapat hubungan antara frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi ASI Analisis data yang digunakan yaitu uji chisquare. Hasil P-Value = ,000 (<0.05) yang artinya ada hubungan antara frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi ASI. Hasilnya terdapat hubungan antara frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi ASI.

Kata kunci: Frekuensi Menyusui, Kelancaran Produksi Air Susu Ibu

Abstract: Most breastfeeding mothers complain that breastfeeding is not smooth because the amount of breast milk is very small and inadequate, so mothers choose to give formula milk. Unsmooth milk production is one of the factors that causes failure in breastfeeding. This study aims to determine the relationship between the frequency of breastfeeding and the smooth production of breast milk in the working area of the UPT Puskesmas Kalirejo, Pesawaran Regency. This study used a cross-sectional design approach. The population of this study was 620 breastfeeding mothers and the sample size in this study was 56 breastfeeding mothers who had children aged 0-1 years. Sampling using cluster sampling technique. The instrument used was a questionnaire in the form of 7 questions on the frequency of breastfeeding with a value of 0.772-0.797 (> 0.468) and 10 questions on the smoothness of breastfeeding 0.595-0.968 (<0.468), the technique used was interviews. The data analysis used was the chi-square test. The results of the bivariate analysis of the relationship between the frequency of breastfeeding and the smooth production of breast milk obtained P-value ≤ 0.05. In conclusion, there is a relationship between the frequency of breastfeeding and the smooth production of breast milk. The data analysis used was the chi-square test. Result P-Value = ,000 (<0.05) which means there is a relationship between the frequency of breastfeeding and the smooth production of breast milk. As a result, there is a relationship between the frequency of breastfeeding and the smooth production of breast milk.

Keyword: Frequency of Breastfeeding, Smooth Breast Milk Production